

ABSTRAK

Nabi Muhammad ﷺ sebagai figur sentral dalam agama Islam mempunyai peran penting dalam memberikan pengajaran kepada seluruh manusia. Termasuk tentang pentingnya menjaga hubungan baik dengan tetangga melalui hadis-hadisnya. Beliau ﷺ sangat menghormati dan memuliakan tetangganya. Wujud memuliakan tetangga yang beliau ajarkan salah satunya yaitu wasiat anjuran untuk memperbanyak kuah masakan. Jika dimaknai secara tekstual saja tentu akan timbul banyak pertanyaan terkait anjuran memperbanyak kuah tersebut. Berangkat dari hal ini tentu perlu pengkajian mendalam guna memahami pesan tersirat yang Rasulullah ﷺ sampaikan kepada Abu Dzar tersebut.

Bentuk penelitian ini adalah *Library Research* (Penelitian Kepustakaan), yaitu kajian *ma'anil* hadis guna mendapatkan pemahaman yang tepat terhadap hadis tersebut. Setelah diteliti, sanad hadis ini berkualitas sahih karena diriwayatkan oleh Imam Muslim. Empat metode pemahaman hadis oleh Yusuf al-Qordhawi diterapkan dalam pengkajian matan hadis yaitu memahami hadis sesuai petunjuk al-Qur'an, memadukan beberapa hadis yang mengemukakan satu tema, memahami hadis berdasarkan latar belakang, kondisi, tujuan serta memahami makna kata perkata hadis.

Barulah diketahui bahwa anjuran memperbanyak kuah masakan lalu membagikannya kepada tetangga adalah salah satu contoh yang Rasulullah ﷺ ajarkan agar senantiasa memperhatikan tetangga. Berbagi kuah adalah salah satu contoh pengimplementasinya. Jika dikaitkan dengan konteks modern atau konteks wilayah tertentu, berbuat baik terhadap tetangga bisa dilakukan dengan berbagai macam cara.

Kata Kunci: *Kuah, Tetangga, Hadis*